

## Persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung terhadap pemanfaatan telematika dan penerapan *e-learning* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19

Arin Prajawinanti<sup>a\*</sup>, Annisa Dwi Yanti<sup>b</sup>

<sup>ab</sup> Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung Jawa Timur

### Abstrak

Pemanfaatan teknologi telekomunikasi, media, dan informatika dalam kegiatan belajar mengajar saat ini sudah dilaksanakan, namun belum maksimal dilakukan. Pandemi Covid-19 memaksa kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem online atau disebut juga *e-learning* dimana perkuliahan online dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan telematika. Praktik *e-learning* saat ini dianggap hanya sekedar memberikan materi perkuliahan dan kurang memperhatikan karakteristik penggunaannya. Apalagi pada kenyataannya setiap pengguna *e-learning* atau siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mengelola informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan studi pustaka, dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan *e-learning*, dan (2) Hambatan apa yang terjadi selama proses *e-learning*. Hasil dari penelitian ini adalah melalui *e-learning* program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di IAIN Tulungagung dapat meminimalisir keramaian di lingkungan kampus. Namun dalam praktiknya, masih banyak siswa yang belum siap secara maksimal menggunakan media telematika dan *e-learning*. Mahasiswa memerlukan adaptasi yang baik untuk dapat menjalani *e-learning* karena akan mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. Ada beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa, terutama terkait data dan jaringan internet serta kemampuan memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, persepsi siswa tentang *e-learning* menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi kemauan dan sikap mereka dalam melakukan dan memanfaatkan pembelajaran online. Dalam hal ini, dosen juga memiliki peran penting dalam menyediakan materi pembelajaran yang interaktif dan menarik guna meningkatkan motivasi dan semangat mahasiswa sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran virtual.

**Kata kunci:** Persepsi; Pemanfaatan teknologi informasi; Penerapan *e-learning*

**Korespondensi:** Arin Prajawinanti, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jl. Mayor Sujadi No. 46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221, Indonesia

Email: prajainan@gmail.com

<http://jurnal.unpad.ac.id/informatio>

DOI: <https://doi.org/10.24198/inf.v1i1.31079>

Received: Desember 2020; Accepted: Januari 2021; Published: Januari 2021

© Informatio 2020. This is an open access article under the CC BY-SA license

***Perceptions of students in Library Science and Islamic Information Study Programs IAIN Tulungagung on the use of telematics and the application of e-learning as a support for teaching and learning activities during the Covid-19 pandemic***

***Abstract***

*The use of telecommunication, media, and informatics technologies in teaching and learning activities has now been implemented, yet it has not been optimally carried out. Covid-19 pandemic has forced teaching and learning activities to use online system also known as e-learning where online lectures are remotely carried out using telematics. Current e-learning practices are considered to be merely providing lecture materials and paying less attention to the characteristics of its users. Moreover, in reality every e-learning user or student has different abilities in how to manage information. The method used in this research was quantitative with literature review, and the sample in this study were students of Library and Islamic Information Science from IAIN Tulungagung. The problems investigated in this study were (1) How students perceive the implementation of e-learning, and (2) What obstacles occurred during the e-learning process. The result of this research is that through e-learning, the study program of Library and Islamic Information Science at IAIN Tulungagung can minimize crowds in campus environment. However, in practice, there were still many students who were not prepared to optimally use telematics media and e-learning. Students require good adaptations to be able to undergo e-learning because it will affect the implementation of an effective learning process. There were several obstacles faced by students, particularly related to internet data and networks as well as the ability to understand the delivered materials. Thus, students' perception of e-learning becomes very essential since it may influence their willingness and attitude in performing and utilizing online learning. In this case, lecturers also have an important role in providing interactive and fascinating learning materials in order to improve students' motivation and enthusiasm so that they may actively participate in virtual learning.*

***Keywords:*** Perception; Utilization of information technology; Implementation of e-learning

**PENDAHULUAN**

Saat ini penggunaan teknologi telekomunikasi, media dan informatika di Negara Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat. Peningkatan tersebut terjadi diseluruh aspek kehidupan masyarakat, diantaranya adalah pada bidang pendidikan. Saat ini teknologi sudah masuk ke ranah pendidikan, di mana teknologi dimanfaatkan sebagai penunjang kemajuan atau keberhasilan suatu institusi pendidikan. Banyak instansi yang mulai memanfaatkan telematika sebagai penunjang sistem belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, disisi yang lain masyarakat Indonesia banyak yang belum mampu dalam pendayagunaan potensi telematika secara maksimal. Harus segera dilakukan sebuah terobosan, agar Indonesia tidak mengalami *digital divide* (kesenjangan) dengan negara maju lainnya. Di Indonesia terdapat kesenjangan sarana prasarana antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara individu dan tingkat ekonomi semakin menjadi jurang pemisah (Rumani, 2014). Maka pemanfaatan telematika perlu ditingkatkan dan digunakan semaksimal mungkin untuk kegiatan yang positif.

Pandemi Covid-19 membuat batasan tersendiri bagi masyarakat untuk berkegiatan sosial sehingga bidang pendidikan terus menerus melakukan perbaikan media pembelajaran. Dengan demikian meskipun adanya pandemi Covid-19 ini dunia pendidikan tetap berlangsung dan berjalan sebagaimana mestinya. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Indonesia melarang seluruh perguruan tinggi menyelenggarakan perkuliahan tatap muka dan mengganti perkuliahan dengan sistem daring (Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik Dan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020/2021, 2020). *E-learning* merupakan salah satu media pembelajaran melalui teknologi dengan metode jarak jauh. Hal ini juga sesuai dengan intruksi pemerintah terkait penyelenggaraan pendidikan di era pandemi Covid-19. Melihat penyebaran dan perkembangan alat telekomunikasi terutama gadget di Indonesia maka secara proses pembangunan SDM terutama pelajar dapat dilaksanakan secara online (Taufik, 2016).

Selama pandemi Covid-19 penggunaan *e-learning* sangat sesuai dengan SE Nomor 4 Tahun 2020 yang isinya terkait Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Sadikin & Hamidah (2020) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi digital ini dapat memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka berada di tempat dan lokasi yang berbeda. Pembelajaran ini menekankan pada pembelajaran mandiri (*self study*) menggunakan ketentuan ketetapan khusus dalam komunikasi melalui berbagai media seperti komputer, televisi, telepon, internet, video dan sebagainya.

Selain berdasarkan surat edaran di atas, terdapat pula Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 Tahun 2001, yang di dalamnya menyebutkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan telematika bisa menjadi peluang yang harus dimanfaatkan secara optimal sehingga menjadi modal dasar untuk mempersatukan bangsa dan memberdayakan masyarakat menuju suksesnya pembangunan nasional. Schramm (1981) menyatakan bahwa pengajaran jarak jauh yang memanfaatkan media komunikasi akan memperluas kesempatan belajar di luar kampus, sehingga pendidikan jarak jauh ini memungkinkan orang yang ingin belajar bisa belajar di mana saja. Pendidikan jarak jauh atau lazim dikenal dengan *e-learning* pada kenyataannya sangat memerlukan sumber daya yang besar dan kesiapan dalam proses perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, *monitoring*, dan usaha perbaikan secara terus menerus (Suparman, 2019).

Saat ini *e-learning* pada umumnya hanya memberikan materi pembelajaran kepada mahasiswa tanpa menganalisis karakteristik dari pengguna materi yang mana kenyataan yang terjadi bahwa setiap pengguna memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam mengelola informasi yang diterimanya. Hal tersebut menyebabkan proses perolehan kompetensi dari masing-masing pengguna berbeda-beda dan menjadi tidak efektif maupun kurang optimal. Sistem *e-learning* seharusnya memberikan fitur-fitur

Persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung terhadap pemanfaatan telematika dan penerapan *e-learning* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19

(Arin Prajawinanti, Annisa Dwi Yanti)

sesuai kebutuhan dari karakteristik penggunaannya, dengan demikian mahasiswa sebagai pengguna *e-learning* akan merasa lebih nyaman dalam mengakses berbagai macam informasi yang telah disampaikan. Penggunapun dapat memaksimalkan pemanfaatan fasilitas yang telah diberikan dalam *e-learning*.

Perkembangan telematika dalam pendidikan ini mendorong mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung untuk memanfaatkannya semaksimal mungkin, mengingat sementara waktu ini IAIN Tulungagung sedang menerapkan sistem *e-learning* untuk pertama kalinya. Pemanfaatan telematika secara maksimal dapat menciptakan mahasiswa yang terampil dan kreatif serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan. Menurut Balaji et al., (2016) dengan menggunakan *e-learning* dapat meningkatkan interaktivitas dan efisiensi belajar karena memberikan mahasiswa potensi yang lebih tinggi untuk berkomunikasi lebih banyak dengan dosen, rekan, dan mengakses lebih banyak materi pembelajaran. Maka dari itu, untuk mencapainya pemanfaatan telematika sangat ditentukan oleh strategi yang digunakan dalam proses *e-learning* serta dukungan maupun kesiapan mahasiswa itu sendiri (Muzid et al., 2005). Proses belajar mengajar sistem *e-learning* (dalam jaringan) lebih menitik beratkan pada kemampuan peserta didik yang mana dapat memperlihatkan perilaku sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu sangat penting mengetahui seberapa jauh kesiapan peserta didik (mahasiswa) dalam penerapan sistem belajar mengajar secara online ini.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung dalam kesiapannya terhadap penerapan sistem kuliah online ini selama masa pandemi Covid-19 sehingga dapat diketahui seberapa siapkah mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung terhadap penerapan ini, seberapa efektif penerapan *e-learning* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan juga untuk mengetahui apakah mereka mengalami hambatan saat proses *e-learning* atau tidak. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberi gambaran kepada pembaca tentang persepsi mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung dalam penerapan kuliah *online* ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2020 terhadap mahasiswa IAIN Tulungagung dengan metode *online* dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif deskriptif dan metode literatur. Pendekatan metode kuantitatif deskriptif dengan mengajukan pertanyaan dikemas dalam bentuk angket penelitian. Angket tersebut dibagikan secara virtual melalui *google form* yang tautan linknya dibagikan kepada mahasiswa yang menjadi sampel dari penelitian ini. Jawaban dari pertanyaan yang ada di angket diharapkan dapat mengetahui persepsi mahasiswa terhadap

Persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung terhadap pemanfaatan telematika dan penerapan *e-learning* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19

(Arin Prajawinanti, Annisa Dwi Yanti)

penerapan *e-learning* dengan menganalisis persepsi mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi mahasiswa dalam penerapan dan memanfaatkan sistem telematika dan *e-learning* dalam mendukung sistem perkuliahan berbasis online dan virtual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berupa pendekatan berdasarkan objektivitas, bebas nilai, universalitas yang berusaha untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang didapat dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik untuk mengolah datanya. Pendekatan kuantitatif berusaha memverifikasi atau membuktikan hipotesis oleh karena itu penelitian ini lebih mengarah pada jenis penelitian deskriptif dan eksplanatif, yaitu penelitian yang memberikan penggambaran dan penjelasan dari hasil temuan di lapangan. Menurut Prasetyo (2005) menjelaskan bahwa pada penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung yang ditentukan secara acak dengan memberikan angket untuk diisi oleh mahasiswa tersebut. Penentuan sampel ini didasarkan pada perwakilan mahasiswa IPII dari masing-masing semester 2-6 yang ingin mengajukan pendapatnya terkait pertanyaan atau angket penelitian yang sedang peneliti kaji.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu melalui pengiriman pertanyaan melalui surat elektronik, penelitian ini menggunakan media telekomunikasi (visual) dengan sistem wawancara jarak jauh dengan memanfaatkan media sosial (WhatsApp) dan juga dengan studi literatur dari sumber-sumber referensi yang diperoleh. Dengan demikian data yang disajikan oleh peneliti berbentuk data statistik diagram dengan mempresentasikan perhitungan masing-masing hasil yang diperoleh dari mengumpulkan data sendiri maupun data yang sudah dipakai oleh pihak lain / studi dokumen. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam melihat data yang dihasilkan dari penelitian. Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram lingkaran. Objek penelitian yang dimaksud adalah persepsi mahasiswa terkait pemanfaatan telematika dan penerapan *e-learning* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19.

Metode yang kedua pada penelitian ini yaitu menggunakan metode literatur dalam bentuk tinjauan metodologis yang mana peneliti membandingkan dan mengevaluasi berbagai studi yang telah ada dan menunjukkan dan membuat hasil yang berbeda. Metode tinjauan literatur merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran informasi dari data-data literatur (Afifuddin, 2009). Literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal terkait tema penelusuran informasi. Menurut Sugiyono (2011) studi literatur merupakan penelitian

yang digunakan peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Tinjauan literatur ini dibuat dengan cara yang komprehensif, melihat pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan cara membangun dasar kajian yang telah dilakukan orang lain (Hamidi et al., 2020). Tujuan adanya tinjauan literature ini adalah sebagai dasar atau landasan yang dijadikan pedoman dalam penelitian. Sumber yang digunakan peneliti yaitu buku, artikel dalam jurnal ilmiah, dan dokumen-dokumen pemerintah terkait. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memahami teori-teori atau materi yang akan dibahas dan menghubungkannya dengan pertanyaan penelitian dalam artikel ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pemanfaatan Telematika di Kalangan Mahasiswa

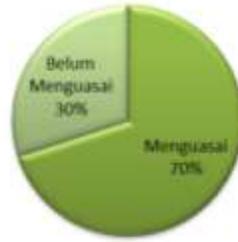
Saat ini dengan berkembangnya telematika yang sangat pesat mendorong dunia pendidikan menambah sistem pendidikannya dengan mengimplementasikan sistem belajar berbasis elektronik/ digital, seperti *electronic learning* atau yang biasa kita sebut dengan *e-learning* (Hadisi & Muna, 2015). Teknologi berkembang di semua aspek bidang kehidupan tidak terkecuali juga berlaku pada bidang pendidikan. Dunia pendidikan turut bertransformasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar harus ada subjek dan objek yang berperan aktif di dalam ruang belajar. Agar penyampaian pengetahuan berjalan dengan lancar serta dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan dan tidak membosankan, maka perlu adanya komunikasi yang baik dan kerjasama antara pendidik dan peserta didiknya. Aminah (2013) menyatakan bahwa keberhasilan tertinggi yang diraih pendidik dalam proses pendidikan adalah ketika peserta didiknya telah menjadi guru mereka sendiri yang terbaik. Dalam penelitian ini yang merupakan pendidik adalah dosen dan peserta didik adalah mahasiswa. Jadi keberhasilan proses pembelajaran adalah ketika mahasiswa mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan dosen melalui *e-learning*. Dengan adanya pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran maka akan terjadi komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa. Hal ini akan memperlancar proses kegiatan belajar mengajar melalui media *e-learning*.

Sistem pembelajaran daring ini dilaksanakan oleh Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung merupakan upaya dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Pemanfaatan telematika berguna untuk mencapai tujuan, maka perlu adanya dukungan dan kesiapan dari mahasiswa itu sendiri dengan memperhatikan kemampuan mahasiswa maupun dosen dalam pengoperasian dan penguasaan keterampilan di bidang telematika (Muzid et al., 2005). Hasil survei dan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil terkait kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa

Persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung terhadap pemanfaatan telematika dan penerapan *e-learning* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19

(Arin Prajawinanti, Annisa Dwi Yanti)

Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung dalam pemanfaatan telematika akan digambarkan dalam gambar 1.



**Gambar 1. Hasil Analisis Terhadap Mahasiswa yang Menguasai IT**

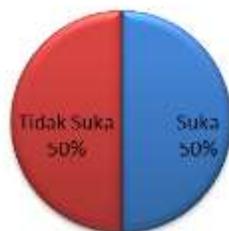
Sumber: Pengolahan Data oleh Peneliti (2020)

Pada diagram diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menguasai keterampilan atau memiliki kemampuan dalam pengoperasian di bidang telematika dalam hal ini *e-learning* adalah sebesar 70%, sedangkan yang kurang dan belum menguasai sebesar 30%. Dengan demikian dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat, sebagai mahasiswa harus terbuka dan terus belajar terkait segala perubahan dan perkembangan teknologi, terutama mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung yang dituntut untuk bisa mengakses teknologi telekomunikasi, media, dan informatika sebagai media untuk penerapan *e-learning*. Saat ini hampir segala informasi dibentuk dalam media elektronik untuk memudahkan pengguna mengaksesnya di mana saja dan kapan saja dengan mudah dan cepat. Maka dari itu mahasiswa perlu mengimbangnya dengan kemampuan dan keterampilan dalam bidang telematika untuk menunjang dan meningkatkan kualitas belajar. Teknologi telematika saat ini benar-benar menggantikan peranan kegiatan belajar-mengajar yang konvensional. Perkuliahan secara fisik (tatap muka langsung) hampir tidak mungkin bisa dilakukan karena adanya pandemi Covid-19. Mahasiswa dituntut belajar mandiri dilakukan sendiri dari rumahnya masing-masing. Materi pembelajarannya pun juga tidak berbentuk tercetak namun dalam bentuk digital. Dosen-dosen menyiapkan materi yang kemudian diunggah dalam bentuk digital. Teknologi telematika melakukan perannya sebagai fasilitator media pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dengan mahasiswa. Maka mahasiswa dituntut mampu menguasai dan mengoperasikan teknologi agar dapat beradaptasi dengan pembelajaran daring atau *online* ini.

**b. Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung dalam Penerapan *E-Learning***

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa semua responden menyatakan telah mengetahui dan memahami terkait definisi atau pengertian dari *e-learning*. Pada

kategori selanjutnya adalah dilakukan analisis terkait persepsi mahasiswa tentang penerapan *e-learning* di program ilmu perpustakaan dan informasi islam IAIN Tulungagung selama masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Hasil Prosentase Respon Mahasiswa Terhadap Penerapan *E-learning***

Sumber: Pengolahan Data oleh Peneliti (2020)

Berdasarkan hasil prosentase data diatas, diperoleh bahwa mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung yang menyukai sistem kuliah *e-learning* sebesar 50% dan yang tidak menyukainya juga sebesar 50%, berarti jumlah antara yang suka dan yang tidak suka seimbang, karena dalam proses *e-learning* terdapat kekurangan dan kelebihan di mana menjadikan faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam penerapan *e-learning* ini sebagai media pembelajaran terbaru. Hartanto (2016) menyatakan bahwa teknologi informasi dan telekomunikasi yang murah dan mudah akan menghilangkan batasan ruang dan waktu yang selama ini membatasi dunia pendidikan. Berbagai persepsi responden dalam hal ini mahasiswa yang suka terhadap pemanfaatan *e-learning* menyatakan karena pengoperasiannya sangat mudah, sehingga muncul keinginan untuk memanfaatkan *e-learning* semaksimal mungkin. Adanya *e-learning* mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh materi selain dari dosen juga mendapatkan tambahan dari internet. Seperti yang dikemukakan Wuryanto (2006) bahwa keuntungan dari model pembelajaran daring diantaranya dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu, dapat menggunakan berbagai sumber yang sudah tersedia di internet dan bahan ajar relatif mudah untuk diperbaharui.

Chandrawati (2010) juga menerangkan bahwa dengan adanya pembelajaran daring ini dosen atau pengajar diharapkan dapat menyajikan materi melalui *website* yang menarik dan diminati, melayani bimbingan dan komunikasi melalui internet dan kecakapan lain yang diperlukan dalam mendukung berlangsungnya pembelajaran melalui *e-learning*. Mereka tidak harus susah payah datang ke kampus untuk mengikuti perkuliahan. Perkuliahan bisa mereka ikuti dengan melakukan aktivitas lainnya dari rumah. Mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan dengan rebahan di kamar masing-masing atau dengan membantu orang tuanya jualan di toko atau membantu orang tuanya memasak, menjaga adiknya dan sebagainya.

Mahasiswa yang menyukai pembelajaran melalui *e-learning* ini juga mendukung dan bahkan menginginkan adanya penerapan *e-learning* secara berkelanjutan untuk mendukung proses kegiatan perkuliahan. Pembelajaran melalui *e-learning* ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang pemalu ketika di kelas dengan adanya perkuliahan daring ini menjadi lebih berani dalam mengajukan pertanyaan dan juga menyampaikan pendapat dalam diskusi. Mahasiswa menjadi lebih berani dalam mengekspresikan diri di ruang kelas *online*. Menurut Kuo (2014) dengan adanya perkuliahan online menyebabkan mahasiswa menjadi mampu memunculkan tanggung jawab dan kemandirian dalam sistem pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran melalui *e-learning* ini Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung dapat meminimalisir kerumunan massa di lingkungan kampus, seperti yang dihimbau oleh WHO (2020) untuk selalu menjaga jarak agar dapat mencegah penularan Covid-19.

Meski banyak kemudahan yang diberikan oleh pembelajaran melalui *e-learning*, hasil respon mahasiswa juga menunjukkan bahwa mahasiswa lebih menyukai perkuliahan tatap muka (konvensional) di kelas. Persepsi responden yang tidak suka pembelajaran *e-learning* dikarenakan mereka mengalami banyak kendala. Kendala yang dialami oleh mahasiswa selama proses pemanfaatan *e-learning* ini diantaranya adalah tidak semua mahasiswa tinggal di kota yang memiliki jaringan internet yang lancar. Ada beberapa mahasiswa yang tinggal di daerah pegunungan yang susah untuk mendapatkan jaringan internet. Selain itu tidak sedikit mahasiswa berasal dari keluarga yang hidup sederhana, di mana hal ini tidak memungkinkan mahasiswa untuk selalu ikut berpartisipasi dalam mengikuti kelas perkuliahan *online*. Orang tua mereka tidak memiliki biaya yang cukup untuk membeli paket internet setiap waktu.

Terdapat juga mahasiswa yang tidak memiliki *gadget* yang mampu mengimbangi kebutuhan. Mahasiswa harus pinjam *gadget* dari teman atau tetangga untuk mengikuti perkuliahan bahkan ada juga mereka yang akhirnya memutuskan untuk tidak mengikuti perkuliahan sama sekali karena keterbatasan yang mereka miliki. Adanya kuliah *online* dengan *e-learning* ini menjadikan banyak orang tua beranggapan bahwa anak-anak mereka libur. Ada orang tua yang tidak menyadari bahwa anak mereka memiliki kewajiban untuk mengikuti perkuliahan yang dilakukan dari rumahnya masing-masing. Hal ini menyebabkan orang tua meminta bantuan anaknya di waktu yang sama dengan jadwal perkuliahan. Hal ini menyebabkan mahasiswa terlambat untuk mengikuti perkuliahan. Penelitian ini juga mendapat temuan bahwa mahasiswa yang terlalu sering menggunakan *gadget* dalam waktu yang lama mengalami beberapa keluhan fisik dan membuat mata lelah. Ada beberapa mahasiswa mengalami sakit kepala dan badan pegal-pegal karena terlalu banyak menghabiskan waktu di depan *handphone* maupun laptop. Mustakim (2020) dalam penelitiannya juga menemukan hal serupa terkait dampak

Persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung terhadap pemanfaatan telematika dan penerapan *e-learning* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19

(Arin Prajawinanti, Annisa Dwi Yanti)

pemanfaatan gadget terutama *handphone* menimbulkan keluhan fisik bahkan keluhan psikologis.

Temuan dalam penelitian ini salah satunya adalah keluhan psikologis mahasiswa yang mengalami kebosanan dalam mengikuti perkuliahan. Di sini dosen harus benar-benar mampu membuat strategi pembelajaran agar mahasiswa tetap antusias mengikuti perkuliahan sampai akhir. Dosen harus terus berinovasi dan meningkatkan kreativitas dalam menciptakan suasana kelas online yang nyaman dan menarik. Anugrahana (2020) menyatakan bahwa prosesnya *e-learning* sebagai media *distance learning* menciptakan paradigma baru, yakni peran guru yang lebih bersifat “fasilitator” dan siswa sebagai “peserta aktif” dalam proses belajar mengajar. Kategori selanjutnya dalam penelitian ini adalah tentang persepsi terhadap kesiapan mahasiswa dalam penerapan *e-learning* di kampus IAIN Tulungagung sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi telematika dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar dapat menjadi solusi untuk peningkatan efektivitas kegiatan pembelajaran. Diperlukan kajian untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung karena akan mempengaruhi proses pembelajaran. Hasil dari data yang diambil dengan responden mahasiswa terkait kesiapan mahasiswa dalam penerapan *e-learning* didapatkan gambaran diagram berikut:



**Gambar 3. Hasil Prosentase Persepsi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Dalam Penerapan E-learning**  
Sumber: Responden (2020)

Data diatas menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa yang belum siap menjalankan sistem *e-learning* sebesar 60%, ini berarti masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kesiapan baik dari pengalaman maupun kemampuan yang mendukung untuk pengoperasiannya, mereka juga mengalami banyak kendala yang menghambat proses *e-learning*. Aziz L A et al., (2013) juga menjelaskan bahwa hal ini disebabkan karena mahasiswa belum terbiasa, serta masih minimnya dosen yang menggunakan *e-learning*. Selain itu, persepsi seseorang terhadap *e-learning* dapat mempengaruhi kemauan dalam menggunakannya, sehingga akan berpengaruh terhadap sikap pengguna. Kemudian mahasiswa yang menyatakan siap dengan sistem belajar ini sebesar 40%, yang berarti kesiapan mahasiswa untuk menjalani sistem belajar ini lebih sedikit daripada mahasiswa yang belum siap. Banyaknya mahasiswa yang belum siap ini dikarenakan

belum memiliki pengalaman terkait proses belajar secara online (*e-learning*). Mahasiswa baru pertama kalinya mengikuti kuliah secara *online* yang tentu saja belum adanya persiapan, sehingga mereka mengalami kebingungan dan keberatan akan penerapan sistem kuliah *e-learning* ini. Keberhasilan dalam implementasi *e-learning* dipengaruhi oleh tingkat kesiapan mahasiswa sebagai pengguna dalam *e-learning*. Rendahnya kesiapan mahasiswa terhadap penerapan *e-learning* dapat berakibat pada tidak tercapainya tujuan sistem ini bahkan dapat berakibat pada gagalnya penerapan *e-learning* dalam sistem pembelajaran.

## SIMPULAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung dalam kesiapannya terhadap penerapan sistem kuliah online ini selama masa pandemic Covid-19 sehingga dapat diketahui kesiapan mahasiswa Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung terhadap penerapan ini, seberapa efektif penerapan *e-learning* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan juga untuk mengetahui apakah mereka mengalami hambatan saat proses *e-learning* atau tidak. Sudah banyak institusi pendidikan yang telah menerapkan teknologi telematika sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan teknologi telekomunikasi, media, dan informatika dengan baik dan tepat dalam pendidikan akan memperluas dunia pendidikan akan memperluas dunia belajar, meningkatkan kualitas belajar mengajar, membentuk keterampilan, mendorong belajar secara berkelanjutan seumur hidup. Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung yang menguasai keterampilan atau memiliki kemampuan dalam pengoperasian di bidang telematika sebesar 70%, sedangkan yang belum menguasai sebesar 30%.

Dengan demikian dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat, sebagai pelaku harus terbuka dan terus belajar terkait segala perubahan dan perkembangan teknologi, terutama mahasiswa IAIN Tulungagung yang dituntut untuk bisa mengakses teknologi telekomunikasi, media, dan informatika sebagai media untuk penerapan *e-learning* agar tidak tertinggal dalam pelaksanaan sistem pembelajaran ini. Mahasiswa yang menyukai sistem kuliah *e-learning* sebesar 50% dan yang tidak menyukainya juga sebesar 50%. Sebagian besar mahasiswa yang belum siap menjalankan sistem *e-learning* sebesar 60%, ini berarti masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kesiapan baik dari pengalaman maupun kemampuan yang mendukung untuk pengoperasiannya, mereka juga mengalami banyak kendala yang menghambat proses *e-learning*. Mahasiswa membutuhkan adaptasi yang baik untuk dapat menjalani pembelajaran berbasis *e-learning*. Karena adaptasi yang baik akan mempengaruhi terlaksananya kegiatan perkuliahan yang efektif.

Persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung terhadap pemanfaatan telematika dan penerapan *e-learning* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19

(Arin Prajawinanti, Annisa Dwi Yanti)

Hal ini sesuai dengan pernyataan (Wannemacher, 2006) bahwa kemampuan adaptasi yang baik sangat menentukan efektivitas *e-learning*. Sistem kuliah *e-learning* sendiri memiliki banyak keterbatasan. Dengan demikian, persepsi mahasiswa terhadap *e-learning* menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi kemauan dan sikap mereka dalam menggunakan dan memanfaatkan *e-learning*. Persepsi yang baik akan mendorong mahasiswa untuk memiliki kemauan untuk belajar. Dosen juga memiliki peranan yang penting dalam menyediakan materi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik agar meningkatkan motivasi dan antusias mahasiswa untuk turut aktif dalam menggunakan media pembelajaran berbasis online ini. Selain itu perlu adanya dukungan pihak lain agar pembelajaran *e-learning* dapat berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

#### **Kontribusi Pada Keilmuan**

Penelitian ini merupakan kajian bidang ilmu perpustakaan yang mengkaji tentang persepsi mahasiswa bidang ilmu perpustakaan. Penelitian ini juga berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber ide-ide bagi pembaca yang kemudian bisa menghasilkan karya-karya penelitian.

#### **Pernyataan Minat Kajian**

Peneliti bernama Arin Prajawinanti memiliki minat kajian dalam bidang teknologi perpustakaan. Peneliti yang bernama Annisa Dwi Yanti memiliki minat kajian dalam bidang metode pembelajaran.

#### **Kontribusi Peneliti**

Peneliti dengan nama Arin Prajawinanti membuat konsep penelitian ini dan juga melakukan pengumpulan data dengan cara studi pustaka, serta melakukan proses analisis data. Untuk peneliti dengan nama Annisa Dwi Yanti melaksanakan proses survei, wawancara dan pengambilan data di lapangan.

#### **Kontribusi Pihak Lain**

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan informasi islam IAIN Tulungagung yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifuddin. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif* (A. Iskandar (ed.)). Bandung: Pustaka Setia.
- Aminah, S. (2013). Membangun komunikasi efektif antara pendidik dengan peserta didik dalam perspektif islam. *Jurnal Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar. Universitas Islam Negeri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*, 5(2). <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3300>.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa Persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung terhadap pemanfaatan telematika dan penerapan *e-learning* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 (Arin Prajawinanti, Annisa Dwi Yanti)

- pandemi Covid-19. *Guru Sekolah Dasar. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan. Universitas Kristen Satya Wacana.*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Aziz, L. A., Musadieg, A., & Susilo, H. (2013). Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap kemanfaatan pada sikap pengguna e-learning. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(5). Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/>
- Balaji, R., Al-Mahri, F., & Malathi. (2016). A perspective study on content management in e-learning and m-learning. *Proceedings Enhanced Technologies in Recent Trends in ICT 2016*. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/301648927\\_A\\_Perspective\\_Study\\_on\\_Content\\_Management\\_in\\_E-Learning\\_and\\_M-Learning](https://www.researchgate.net/publication/301648927_A_Perspective_Study_on_Content_Management_in_E-Learning_and_M-Learning)
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan UNY.*, 8(2), 172–181. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/218616/pemamfaatan-e-learning-dalam-pembelajaran#cite>
- Kebijakan Merdeka Belajar dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik dan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020/2021, Pub. L. No. No. 1 Tahun 2020 (2020).
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Jurnal Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.*, 8(1), 117–140. <http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v8i1.396>
- Hamdi, M., & Jannah, L. M. (2020). *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka: Tangerang.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Malang.*, 10(1), 1–18. Retrieved from <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3438>
- Mustaqim. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. *Al-Asma: Journal of Islamic Education. Komite Penjaminan Mutu (KPM), Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.*, 2(1), 1-12 . <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Syafiul, M., & Munir, M. (2005). Persepsi mahasiswa dalam penerapan e-learning sebagai aplikasi peningkatan kualitas pendidikan (studi kasus pada Universitas Islam Indonesia). *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, A-27. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/Snati/article/view/1301/0>
- Rumani, S. (2014). *Aspek hukum dan bisnis informasi*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Sadikin, A. ., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Universitas Jambi.*, 6(2), 214–224. Retrieved from <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung terhadap pemanfaatan telematika dan penerapan *e-learning* sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19  
(Arin Prajawinanti, Annisa Dwi Yanti)

- Suparman, M. A. (2019). *Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan Jarak Jauh*. Universitas Terbuka: Tangerang.
- Taufik, A. (2016). Perspektif tentang perkembangan sistem pembelajaran jarak jauh di kabupaten kutai kartanegara kalimantan timur. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual. Universitas Kutai Kartanegara: Tenggaraong Kalimantan Timur.*, 3(2), 88–98. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v2i4.111](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.111)
- Wannemacher, K. (2006). Functional differentiation of incentives for e-teaching at universities. In *Current Developments in Technology-Assisted Education*. German
- WHO, W. H. O. (2020). Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus. *Who.Int*. <https://ww.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- Wuryanto, N. . (2006). Online learning sebagai salah satu inovasi pembelajaran. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika. Department of Mathematics Education, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(1), 10–23. <https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/oai>